

PENGARUH SERTIFIKASI DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA GURU LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM AL AZHAAR TULUNGAGUNG

SITI KHOIRUNISA'
Universitas Islam Kadiri, Kediri

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “ Pengaruh Sertifikasi dan Motivasi terhadap Kinerja Guru Lembaga Pendidikan Islam Al Azhaar Tulungagung”. Motivasi kerja merupakan salah satu hal yang mempengaruhi kinerja karyawan di sebuah perusahaan. Karyawan dengan motivasi kerja yang baik akan memiliki kinerja yang baik pula, sebaliknya karyawan dengan motivasi kerja yang rendah juga akan memiliki kinerja yang rendah dan akibatnya produktivitas kerja juga akan rendah. Perusahaan perlu mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan motivasi dan efektifitas kerja karyawan sehingga kinerja karyawan akan tetap baik. Sertifikasi dan Motivasi merupakan upaya yang dapat meningkatkan motivasi kerja karyawan sehingga kinerja mereka juga akan menjadi baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sertifikasi dan motivasi, baik secara simultan maupun parsial terhadap kinerja guru Lembaga Pendidikan Islam Al Azhaar Tulungagung setelah diberikannya sertifikasi dan motivasi serta untuk mengetahui variabel manakah yang lebih dominan antara sertifikasi dan motivasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, yaitu bagaimana variabel – variabel yang diteliti menjelaskan objek yang diteliti melalui data survei yang dikumpulkan dan diolah dengan suatu analisa kualitatif yaitu dengan menggunakan skala likert. Sampel yang dijadikan responden survei dalam penelitian ini berjumlah 85 guru dari 150 guru. Pengambilan sampel tersebut sesuai dengan pedoman penentuan sampel yang dikemukakan oleh Roscoe, yaitu bahwa penentuan besarnya sampel penelitian yang dianggap representatif, jumlahnya harus lebih dari 30 dan lebih kecil dari 500. Data survei diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan SPSS dengan teknik analisis data regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa :

- Sertifikasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 35,98% terhadap kinerja guru di Lembaga Pendidikan Islam Al Azhaar Tulungagung.
- Motivasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 30,39% terhadap kinerja guru di Lembaga Pendidikan Islam Al Azhaar Tulungagung.
- Sertifikasi dan motivasi secara simultan berpengaruh sebesar 65,5% terhadap kinerja guru di Lembaga Pendidikan Islam Al Azhaar Tulungagung.
- Sertifikasi merupakan variabel yang paling terhadap kinerja guru di Lembaga Pendidikan Islam Al Azhaar Tulungagung.

Kata Kunci : **Sertifikasi, motivasi, kinerja guru**

ABSTRACT

This study entitled "The Effect of Certification and Motivation onf Teacher Performance Teacher on Lembaga Pendidikan Islam Al Azhaar Tulungagung". Motivation is one of the things that affect the performance of employees in a company. Employees with good motivation will have a good performance as well, otherwise the employee with low motivation will also have lower performance and consequently labor productivity will also be low. Companies need to conduct activities that can increase employee motivation and effectiveness so that the employee's performance will remain good. Certification and motivation is an effort to improve employee motivation and their performance will be good. This study aims to determine the effect of certification and motivation, either simultaneously or partially on the performance of teachers of Lembaga Pendidikan Islam Al Azhaar Tulungagung after a given certification and motivation as well as to determine which variables are more predominant among certification and motivation.

The method used is descriptive method, that is how the variables - variables studied explain the object under study through survey data collected and processed by a qualitative analysis by using a Likert scale. Samples taken as

the survey respondents in this research are 85 teachers 150 teachers. Sampling The sampling accordance with the guidelines proposed by Roscoe, namely that the determination of the sample is considered representative, the amount should be more than 30 and less than 500. The survey data obtained were then processed using the SPSS data analysis techniques linear regression.

Based on these results it can be seen that:

- *Certification has a positive and significant influence amounted to 35.98% of the performance of teachers in the Islamic Education Institute Al Azhaar Tulungagung.*
- *Motivation has a positive and significant influence amounted to 30.39% of the performance of teachers in the Islamic Education Institute Al Azhaar Tulungagung.*
- *Certification and simultaneously affect motivation for 65.5% of the performance of teachers in the Islamic Education Institute Al Azhaar Tulungagung.*
- *Certification is the most variable of the performance of teachers in the Islamic Education Institute Al Azhaar Tulungagung.*

Keywords: Certification, motivation, teacher performance

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan menuntut karyawannya untuk dapat bekerja dengan maksimal sesuai dengan tujuan perusahaan. Tuntutan tersebut selayaknya diimbangi dengan kesukarelaan dan motivasi dari pribadi masing-masing karyawan. Oleh karena itu, kinerja organisasi dan manajemen di belakangnya turut berkontribusi dalam memotivasi semangat karyawan. Di samping itu, penghargaan reward dan hubungan antara atasan dan bawahan serta korelasi antar sesama karyawan menjadi faktor yang memberikan kepuasan bagi karyawan dan tentu berdampak pada daya juang mereka. Hasibuan (2008: 12) menyatakan bahwa “karyawan merupakan kekuatan utama suatu perusahaan, karena tanpa keikutsertaan mereka, aktivitas perusahaan tidak akan terjadi. Karyawan berperan aktif dalam menetapkan rencana, sistem, proses, dan tujuan yang ingin dicapai.” Mc Donald (dalam Hamalik, (1992: 173) mengatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Suyamsih (2009 : 4) menyatakan bahwa seleksi guru yang berhak maju sertifikasi ini berdasarkan usia dan masa kerja. Guru yang usianya sudah tua dan masa kerjanya lebih lama akan didahulukan. Peserta juga harus memenuhi syarat pendidikan S1 atau D4 dengan kredit 850 atau S2 dengan golongan 4A dan S3 dengan golongan 4B.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut ;

1. Apakah ada pengaruh penerimaan sertifikasi terhadap kinerja guru di LPI Al Azhaar Tulungagung?
2. Apakah ada pengaruh motivasi terhadap kinerja guru di LPI Al Azhaar Tulungagung?
3. Apakah ada pengaruh yang lebih dominan antara penerimaan sertifikasi dan motivasi terhadap peningkatan kinerja guru di LPI Al Azhaar Tulungagung?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh penerimaan sertifikasi terhadap guru , mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja guru serta mengetahui manakah yang lebih dominan antara pengaruh sertifikasi dan motivasi terhadap peningkatan kinerja guru di LPI Al Azhaar Tulungagung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Pendidikan Islam Al Azhaar Tulungagung, yang terletak di daerah Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Dan penelitian ini dilaksanakan dari bulan April sampai dengan Mei tahun 2016. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif berbentuk explanatory research, yaitu menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh guru yang menjadi pengajar di Lembaga

Pendidikan Islam Al Azhaar Tulungagung yang jumlahnya 150 guru pengajar, terdiri dari 85 guru tersertifikasi dan 65 lainnya belum tercatat sebagai guru tersertifikasi. Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Riduwan, 2009:69). Dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data, maka jenis data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini diantaranya:

- Data primer (Wawancara, Observasi, Kuesioner)
- Data Sekunder (Sejarah/profil lembaga, data – data, jurnal penelitian terdahulu)

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini responden yang digunakan adalah sebanyak 85 orang.

Tabel Distribusi Karakteristik Responden

Variabel	Klasifikasi	Jumlah Responden	
		Orang	%
Jenis Kelamin	Laki-laki	35	41,2
	Perempuan	50	58,8
	Jumlah	85	100
Jabatan	Kepala sekolah	6	7,1
	Bendahara umum	1	1,2
	Guru	78	91,8
	Jumlah	85	100

Analisis Regresi Linier Berganda

Dengan menggunakan bantuan SPSS 18.0 analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis, dan hasil pengujian datanya dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel Hasil Analisis Regresi Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,194	,324		6,770	,000
	Sertifikasi	,414	,088	,466	4,728	,000
	Motivasi	,147	,036	,402	4,084	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru
 Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2016

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.4 dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut;

$$Y = 2,194 + 0,414 X_1 + 0,147 X_2 + e$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. 2,194 merupakan nilai konstanta, jika nilai sertifikasi dan motivasi dianggap 0 maka nilai kinerja guru sebesar 2,194.
2. 0,414 merupakan koefisien regresi untuk sertifikasi, artinya bila sertifikasi bertambah satu satuan maka kinerja guru naik 0,414.
3. 0,147 merupakan koefisien regresi untuk motivasi, artinya bila motivasi bertambah satu satuan maka kinerja guru naik 0,147.

Uji Hipotesis

1. Uji t (Pengujian Hipotesis Secara Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh sertifikasi dan motivasi terhadap kinerja guru secara sendiri-sendiri maka dilakukanlah uji t, kemudian dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,993 (df=82, sign 0,05) dan pada tabel 4.7 dapat dilihat hasil uji hipotesis secara parsial.

Tabel Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial
Coefficients^a

Model		T	Sig.
1 (Constant)		6,770	,000
Sertifikasi		4,728	,000
Motivasi		4,084	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru
Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2016

- a) Hasil pengujian untuk variabel sertifikasi menunjukkan nilai t hitung = 4,728 > t tabel = 1,993 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 tersebut menunjukkan bahwa sertifikasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Arah koefisien regresi positif berarti bahwa kualitas produk memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja guru. Dengan demikian hipotesis 1 diterima.
- b) Hasil pengujian untuk variabel motivasi menunjukkan nilai t hitung = 4,084 > t tabel = 1,993 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 tersebut menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Arah koefisien regresi positif berarti bahwa motivasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja guru. Dengan demikian hipotesis 2 diterima.
- c) Berdasarkan pengujian didapat koefisien standardized coefficients untuk variabel sertifikasi sebesar 0,466 dengan nilai t hitung 4,728. Sementara koefisien standardized coefficients untuk variabel motivasi sebesar 0,402 dengan nilai t hitung 4,084. Dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa lebih dominan pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru dibandingkan dengan motivasi. Dengan demikian hipotesis 3 diterima.

Kontribusi Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

Tabel Kontribusi Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikatnya

		Correlations		
		Sertifikasi	Motivasi	Kinerja Guru
Kinerja Guru	Pearson	,772**	,756**	1
	Correlation			
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	85	85	85

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2016

Berdasarkan pengujian didapat standardized coefficients untuk sertifikasi sebesar 0,466 dengan nilai t hitung 4,728. Sedangkan nilai coefficient correlation untuk sertifikasi 0,772. Sehingga diperoleh nilai kontribusi untuk sertifikasi sebesar 0,466 x 0,772 = 0,359752. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru yaitu 35,98%.

Sementara standardized coefficients untuk motivasi sebesar 0,402 dengan nilai t hitung 4,084. Dan nilai coefficient correlation untuk motivasi 0,756. Sehingga diperoleh nilai kontribusi untuk motivasi sebesar 0,402 x 0,756 = 0,303912. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh motivasi terhadap kinerja guru yaitu 30,39%.

Dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa lebih dominan pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru dibandingkan dengan motivasi. Dengan demikian hipotesis 3 diterima.

2. Uji F (Pengujian Hipotesis Secara Simultan)

Hasil pengujian hipotesis secara bersama-sama dapat dilihat pada tabel

Tabel Hasil Pengujian Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,444	2	1,722	80,902	,000 ^a
	Residual	1,746	82	,021		
	Total	5,190	84			

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Sertifikasi

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2016

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diperoleh F hitung sebesar 80,902 dengan tingkat signifikansi yang diperoleh 0,000 <

0,05 sehingga secara bersama-sama sertifikasi dan motivasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan pengaruh sertifikasi dan motivasi terhadap kinerja guru maka digunakanlah uji koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *Adjusted R square*, yang dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel Hasil Pengujian Untuk Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,815 ^a	,664	,655	,14590

- a. Predictors: (Constant), Motivasi, Sertifikasi
- b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2016

Dari tabel dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*Adjusted R2*) yang diperoleh sebesar 0,655. Hal ini berarti 65,5% kinerja guru dipengaruhi oleh sertifikasi dan motivasi, sedangkan sisanya yaitu 34,5% kinerja guru dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta pengujian hipotesis dengan maksud untuk mengetahui pengaruh sertifikasi dan motivasi terhadap kinerja guru di Lembaga Pendidikan Islam Al Azhaar Tulungagung, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Sertifikasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 35,98% terhadap kinerja guru di Lembaga Pendidikan Islam Al Azhaar Tulungagung. Artinya, semakin banyak guru yang sudah bersertifikasi maka dapat meningkatkan kinerja mereka berikan, sebaliknya semakin sedikit guru yang bersertifikasi maka semakin rendah pula tingkat kinerja yang mereka berikan.
- Motivasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 30,39% terhadap kinerja guru di Lembaga Pendidikan Islam Al Azhaar Tulungagung. Artinya, semakin tinggi motivasi yang diberikan kepada guru-guru, maka akan semakin membuat kinerja guru-guru tersebut meningkat, dan

begitu pula sebaliknya semakin rendah motivasi yang didapat maka akan semakin mengurangi tingkat kinerja pada diri mereka.

- Sertifikasi dan motivasi secara simultan berpengaruh sebesar 65,5% terhadap kinerja guru di Lembaga Pendidikan Islam Al Azhaar Tulungagung.
- Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini sertifikasi merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh sebesar 35,98% terhadap kinerja guru di Lembaga Pendidikan Islam Al Azhaar Tulungagung.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta

Davis, K dan Newstrom. 2001. *Perilaku dalam Organisasi*. Erlangga : Jakarta

Hasibuan, Malayu S. P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Karo-karo, Sinarta Daud., dan Walukow, Auldry F.. 2013. Pengaruh Pemberian Tunjangan Sertifikasi Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru MIPA SMA di Kabupaten Jayapura. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*. Vol. 1, No. 2. PP 19-30.

Kharisma, Melati Fatiah. 2013. Pengaruh sertifikasi dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SMA N 5 Surakarta. *Jurnal Penelitian*. Volume 2 No 1 Halaman 71 – 82. Diakses pada 3 Januari 2016.

Lestari, Hestu. 2013. Uji Linieritas. (online). <http://statistikpendidikan.com> (diakses pada 5 Mei 2015)

Lieke, E.M.W. 2010. Pengaruh Kompensasi dan Motivasi Kerja Terhadap Komitmen Organisasi di Organisasi Islam X: *Jurnal Universitas*.

Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. *Perilaku dan Budaya Organisasi*. Bandung : Refika Aditama

- Mukhtar dan Iskandar. 2009. Orientasi Baru Supervisi Pendidikan. Jakarta: Gaung Oersada Press.
- Muhidin, Aly Sambas. 2013. Bagaimanakah Menyusun Kerangka Berpikir. (online) diakses pada 12 Maret 2015.
- Mukh. Khusnaini. 2015. Pengaruh sertifikasi guru dan motivasi kerja terhadap kinerja guru tingkat KKMI Limpung Kab Batang. Tesis. Tidak diterbitkan. Semarang : Universitas PGRI Semarang.
- Purwanto. 2009. Evaluasi Hasil Belajar. Surakarta: Pustaka Belajar
- Prayitno. 2001. Panduan kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Jakarta: Alfabeta
- Riduwan. 2009. Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian. Bandung : Alfabeta.
- Rivai, Veithzal. 2008. Performance Appraisal Sistem Yang Tepat Untuk Menilai Kinerja Karyawan Dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Robbins, Stephen P. 2010. Fundamentals of human Resource Management. United States. John Wiley and Sons, Inc.
- Triman, dan Suprayitno. 2013. Pengaruh Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru Dengan Supervisi Akademik dan Internal Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 13, No. 1. Pp 40 – 48.
- Sagala, Saiful. 2009. Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan . Bandung: Alfabeta.
- Sahertian. 2002. Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: Rineka Cipta
- Sedarmayanti. 2011. Tata kerja dan produktifitas kerja. Bandung : CV Mandar Maju.
- Sedarmayanti. 2011. Tata Kerja dan Produktivitas Kerja. Bandung: CV Mandar Maju.
- Silvia Rita Fariani dan Widodo Aryanto. 2009. Panduan Praktis. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sopiah. 2008. Perilaku Organisasional. Yogyakarta : Andy Offset
- Sukardi. 2000. Evaluasi Pendidikan, Prinsip dan Operasionalnya. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Jakarta : Alfabeta.
- Wibowo. 2014. Manajemen Kinerja. Jakarta : Rajawali Press.
- Umam, Khaerul. 2010. Perilaku Organisasi. Bandung: Pustaka Setia